

ABSTRAK

Nurul Paojiyah : Analisis Implementasi Pencatatan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tunas Harapan Muhammadiyah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya entitas nirlaba yang membuat pencatatan dan pelaporan keuangan dengan tidak berpedoman pada standar pencatatan. Dengan kata lain, banyak entitas nirlaba yang membuat laporan keuangannya dengan sederhana. Termasuk di beberapa lembaga nirlaba yang sudah mendapatkan legalitas dari pemerintah seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Seharusnya LKSA sudah memiliki pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik, namun yang penulis lihat di laporan keuangan LKSA Tunas harapan dirasa sebaliknya. penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Pencatatan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tunas Harapan Muhammadiyah”, memiliki rumusan masalah bagaimana kesesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan LKSA Tunas Harapan berdasarkan ISAK 35.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pencatatan dan pelaporan keuangan yang dibuat oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tunas Harapan Muhammadiyah, yang kemudian catatan dan laporan tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pencatatan dan pelaporan keuangan LKSA Tunas Harapan berdasarkan ISAK 35, apakah laporan keuangan yang disajikan oleh LKSA Tunas harapan sudah memenuhi standar pelaporan atau hanya disajikan dengan seadanya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, dengan mengambil dua sumber data penelitian berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari penelitian secara langsung melalui wawancara. Sumber data sekunder dipeoleh dari beberapa dokumen yang ada di LKSA Tunas Harapan dan dari buku yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKSA Tunas Harapan belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 35 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba. Hal ini dilihat dari komponen laporan keuangan LKSA Tunas Harapan yang hanya membuat satu jenis laporan, yaitu laporan arus kas sederhana. Selain itu, LKSA Tunas Harapan juga tidak melakukan pencatatan yang lengkap seperti yang dipaparkan dalam siklus akuntansi.

Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi Nirlaba, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tunas Harapan Muhammadiyah.